

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat CIGWA Indonesia



Gambar 2 1 Logo CIGWA Indonesia

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2025)

PT. CIGWA Indonesia Jaya atau yang lebih dikenal dengan nama CIGWA (Cisarua Green World Adventure) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang wisata edukasi berbasis alam yang berlokasi di kawasan Megamendung, Bogor, Jawa Barat. Berdirinya CIGWA dilatarbelakangi oleh kepedulian para pendirinya terhadap isu lingkungan hidup serta pentingnya membangun kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai pelestarian alam. Sejak awal, CIGWA tidak hanya dirancang sebagai tempat wisata, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman langsung tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara manusia dan lingkungan.

Nama CIGWA berasal dari singkatan Cisarua Green World Adventure yang mencerminkan konsep utama perusahaan, yaitu menghadirkan pengalaman petualangan dan pembelajaran di tengah lingkungan alam yang asri. Di dalam budaya perusahaan, terdapat semangat yang dikenal dengan istilah "Cigwaen",

yaitu nilai kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Semangat tersebut menjadi dasar dalam setiap kegiatan dan program yang diselenggarakan oleh perusahaan. Melalui gerakan yang dikenal dengan slogan *Loving Mother Earth*, CIGWA berupaya menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan kepada setiap pengunjung yang datang.

Perjalanan CIGWA tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang cukup panjang. Awal mula pengembangannya dapat ditelusuri pada tahun 2003 ketika para pendiri membeli sebidang tanah di kawasan Puncak, Bogor. Pada saat itu, lahan tersebut masih berupa area pertanian sederhana yang belum dimanfaatkan secara optimal. Meskipun kondisi lahan masih sangat terbatas, para pendiri telah memiliki pandangan jangka panjang untuk mengembangkan kawasan yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan sosial bagi masyarakat.

Selama beberapa tahun pertama, berbagai upaya dilakukan untuk mengelola dan memperbaiki kondisi lahan. Pengembangan dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Berbagai jenis tanaman mulai dibudidayakan dan area tersebut perlahan-lahan dikembangkan menjadi kawasan hijau yang lebih produktif. Proses ini menjadi fondasi penting bagi terbentuknya konsep wisata alam yang kemudian menjadi identitas utama CIGWA.

Pada tahun 2011, pengembangan memasuki tahap yang lebih serius dengan berpindah ke area yang lebih luas dan memiliki potensi yang lebih besar. Pada periode ini, konsep wisata edukatif mulai dirancang secara sistematis. Pengelolaan kebun organik menjadi salah satu fokus utama sebagai bentuk implementasi pertanian ramah lingkungan. Pengunjung tidak hanya dapat menikmati suasana alam, tetapi juga belajar mengenai proses budidaya tanaman, pengelolaan lingkungan, dan pentingnya menjaga ekosistem secara berkelanjutan.

Seiring berjalannya waktu, berbagai fasilitas pendukung mulai dibangun untuk mendukung konsep wisata terpadu yang diusung perusahaan. Tidak hanya menyediakan area pertanian dan ruang terbuka hijau, CIGWA juga mengembangkan fasilitas kegiatan luar ruangan, area perkemahan, penginapan

tematik, serta berbagai program edukasi yang dirancang untuk peserta dari berbagai usia. Pengembangan tersebut dilakukan dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memberikan kesempatan kepada pengunjung untuk berinteraksi langsung dengan alam.

Setelah melalui proses persiapan dan pengembangan yang berlangsung selama bertahun-tahun, pada tahun 2021 CIGWA resmi dibuka untuk umum. Berlokasi di Jalan Megamendung Ciawi No. 36, Sukagalih, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, CIGWA hadir sebagai destinasi wisata yang menggabungkan unsur pendidikan, petualangan, rekreasi, dan konservasi lingkungan dalam satu kawasan terpadu. Keindahan alam pegunungan yang sejuk serta lingkungan yang masih alami menjadi daya tarik utama yang membedakan CIGWA dari berbagai destinasi wisata lainnya.

Sejak dibuka untuk masyarakat luas, CIGWA terus mengalami perkembangan yang positif. Berbagai program edukasi, kegiatan *outbound*, pelatihan kepemimpinan, *team building*, kunjungan sekolah, hingga kegiatan perusahaan telah diselenggarakan di kawasan ini. Konsep wisata yang mengedepankan pengalaman langsung dan pembelajaran berbasis alam mendapatkan respons yang baik dari berbagai kalangan. Banyak sekolah memanfaatkan fasilitas CIGWA sebagai lokasi kegiatan pembelajaran di luar kelas, sementara perusahaan dan komunitas menjadikan kawasan ini sebagai tempat untuk meningkatkan kerja sama tim dan pengembangan karakter.

Keberhasilan CIGWA dalam menarik minat pengunjung tidak terlepas dari komitmennya dalam menjaga kualitas pelayanan serta konsistensinya dalam mengusung nilai-nilai pelestarian lingkungan. Hingga saat ini, perusahaan terus berinovasi dengan menghadirkan berbagai program dan fasilitas baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan menggabungkan unsur pendidikan, konservasi, rekreasi, dan pengembangan karakter, CIGWA berupaya menjadi salah satu destinasi wisata edukatif berbasis alam yang memberikan manfaat tidak hanya bagi pengunjung, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Melalui perjalanan yang dimulai dari lahan sederhana hingga berkembang menjadi kawasan wisata edukatif yang dikenal luas, CIGWA menunjukkan bahwa sebuah visi yang dibangun dengan komitmen dan ketekunan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, CIGWA tidak hanya dipandang sebagai tempat wisata, melainkan juga sebagai sarana pembelajaran dan penggerak kesadaran lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Setiap perusahaan yang berdiri dengan tujuan jelas memerlukan landasan nilai yang kuat untuk mengarahkan seluruh aktivitasnya. Demikian pula CIGWA, yang memiliki visi dan misi:



OUR VISION AND MISSION

VISION

BERKARYA MEMULIAKAN TUHAN DENGAN MEMELIHARA CIPTAANNYA.

MISSION

1. MENANAM BANYAK POHON DAN TANAMAN DEMI KEINDAHAN DAN PELESTARIAN ALAM SERTA KESEJUKAN DAN KEBERSIHAN UDARA.
2. KONSERVASI TANAMAN-TANAMAN YANG SUDAH LANGKA.
3. BERKEBUN ORGANIK DENGAN PROSES PERTANIAN DAN AKTIVITAS YANG BERSIFAT ORGANIS.
4. MEMBERIKAN INSPIRASI KHUSUSNYA BAGI GENERASI MUDA SEBAGAI GENERASI PENERUS UNTUK MENJAGA BUMI TETAP ASRI DAN HIJAU.
5. MENJADI TEMPAT YANG MEMBERIKAN PENYEGARAN JIWA DAN RAGA, SECARA HOLISTIK.
6. MENYEDIAKAN BERBAGAI KULINER YANG DIPERSIAPKAN DENGAN HIGIENIS.
7. MENGUSUNG KREATIVITAS.
8. MEMBUKA LAPANGAN PEKERJAAN UNTUK MASYARAKAT SEKITAR.
9. GO INTERNATIONAL.

Gambar 2.2 Visi Misi CIGWA Indonesia

(Sumber : Dokumen Perusahaan, 2025)

a. Visi

"Berkarya Memuliakan Tuhan dengan Memelihara Ciptaan-Nya"

Pernyataan visi ini mengandung makna yang dalam. CIGWA memandang aktivitas pengelolaan alam bukan semata-mata sebagai kegiatan bisnis, melainkan sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab moral. Memelihara bumi dianggap sebagai cara memuliakan Sang Pencipta. Dengan visi ini, CIGWA

ingin menunjukkan bahwa kegiatan usaha dapat berjalan beriringan dengan nilai-nilai spiritual dan kepedulian terhadap lingkungan.

b. Misi

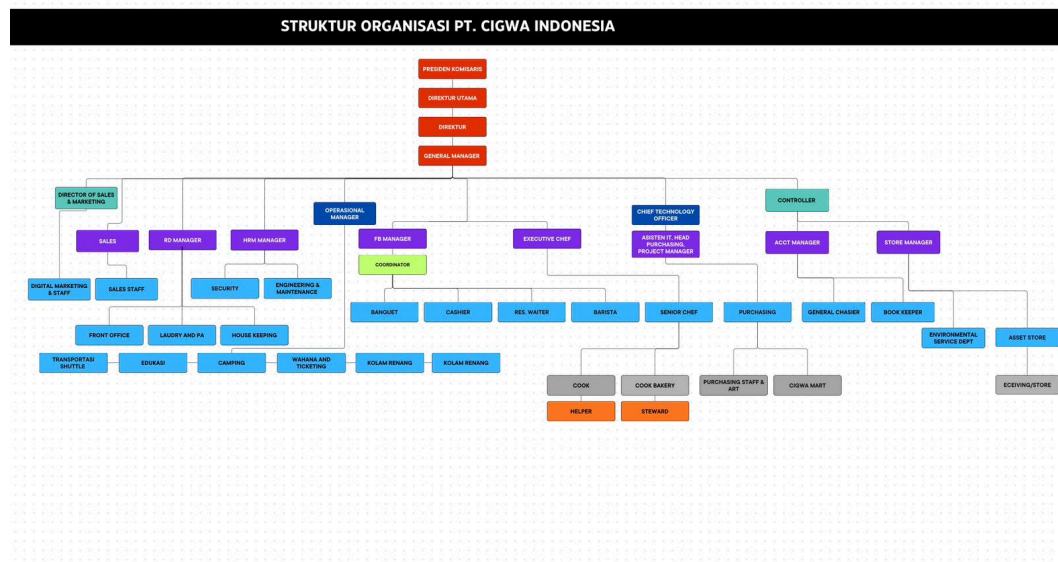
Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, CIGWA menjabarkannya ke dalam sembilan misi yang bersifat operasional sekaligus ideologis, yaitu:

1. Menanam pohon dan tanaman dalam jumlah besar demi menjaga keindahan, kelestarian alam, serta kualitas udara yang bersih dan segar.
2. Melakukan konservasi terhadap tanaman-tanaman yang telah langka dan berisiko punah, sehingga keanekaragaman hayati dapat terus terjaga.
3. Mengelola kebun organik dengan proses pertanian dan aktivitas yang sepenuhnya bersifat organis, bebas dari bahan kimia berbahaya.
4. Memberikan inspirasi, khususnya bagi generasi muda sebagai penerus bangsa, untuk turut serta menjaga bumi agar tetap lestari dan hijau.
5. Menjadi tempat yang memberikan penyegaran jiwa dan raga secara holistik, mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual.
6. Menyediakan berbagai pilihan kuliner yang disiapkan secara higienis, mengutamakan kesehatan dan kenyamanan tamu.
7. Mengusung kreativitas dalam setiap aspek pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata.
8. Membuka lapangan pekerjaan yang nyata bagi masyarakat di sekitar kawasan CIGWA, sehingga kehadiran perusahaan memberikan manfaat ekonomi langsung.

9. Mewujudkan visi bertaraf internasional (*Go International*) sehingga konsep wisata edukatif alam khas Indonesia ini dapat dikenal di kancah global.

Misi-misi di atas mencerminkan komitmen CIGWA yang melampaui kepentingan komersial semata. CIGWA hadir dengan kesadaran penuh bahwa bisnis pariwisata yang bertanggung jawab harus mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat sekitar, dan generasi yang akan datang. Tagline "*One Stop Destination for Green World Edu Tourism*" yang diusung CIGWA selaras dengan keseluruhan semangat tersebut, menjadikannya destinasi yang tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga pembelajaran dan penyadaran akan pentingnya menjaga alam.

2.2 Struktur Organisasi CIGWA Indonesia



Gambar 2 3 Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber : Data Olahan Penulis Bersumber dari Dokumen Perusahaan, 2026)

Struktur organisasi merupakan salah satu elemen fundamental dalam sebuah perusahaan karena berfungsi sebagai kerangka yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap individu maupun divisi secara sistematis. Dengan adanya struktur yang jelas, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara lebih terarah, koordinasi antar departemen menjadi lebih mudah, dan setiap karyawan memahami posisi serta perannya masing-masing dalam mendukung tujuan bersama perusahaan.

PT. CIGWA Indonesia Jaya dipimpin oleh Yosefina Skolastika yang menjabat sebagai Presiden Komisaris sekaligus General Manager perusahaan. Penggabungan dua peran strategis ini mencerminkan keterlibatan langsung beliau dalam mengendalikan arah kebijakan sekaligus operasional sehari-hari perusahaan. Pada jajaran direksi, terdapat pula Direktur Utama yang dijabat oleh Hendra Alimin dan Direktur yang dijabat oleh Acu Samsudin, keduanya turut berperan dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis di tingkat tertinggi perusahaan.

Di bawah General Manager, struktur organisasi PT. CIGWA Indonesia Jaya terbagi ke dalam beberapa divisi utama yang masing-masing memiliki lingkup tanggung jawab berbeda namun saling mendukung satu sama lain. Divisi-divisi tersebut mencakup *Sales & Marketing*, *Operasional*, *Food & Beverage*, serta *Human Resource Management*. Pembagian ini dirancang agar setiap aspek operasional perusahaan dapat ditangani secara lebih fokus dan terstruktur, mulai dari pemasaran, pengelolaan fasilitas wisata, layanan tamu, hingga pengelolaan sumber daya manusia.

1. Divisi Sales & Marketing

Divisi Sales & Marketing berada di bawah kepemimpinan *Director of Sales & Marketing* yang dijabat oleh Adela, dan menjadi ujung tombak perusahaan dalam upaya memperluas jangkauan pasar serta mendatangkan klien baru. Divisi ini membawahi beberapa fungsi yang bekerja secara sinergis, yaitu tim *Sales* yang dikoordinasikan oleh Yeti Djuita Asih bersama Awaludin, *Sales Staff* yang terdiri dari Ayu dan Risma selaku *Guest Relations Officer (GRO)*, serta tim *Digital Marketing & Staff* yang terdiri dari Ian Rusdiana dan M. Ferdiansyah.

Secara garis besar, tim *Sales* bertanggung jawab atas pengelolaan hubungan dengan klien secara langsung, mulai dari proses pendekatan awal, presentasi paket wisata, negosiasi, hingga penutupan transaksi. Sementara itu, Digital Marketing Staff bertugas membangun dan menjaga kehadiran digital perusahaan melalui berbagai platform media sosial dan kanal pemasaran daring lainnya. Penulis sendiri selama masa magang ditempatkan di bawah divisi ini dengan posisi *Sales Support Intern*, di mana penulis mendukung berbagai kegiatan administratif dan operasional tim penjualan serta pemasaran *digital* perusahaan.

2. Divisi *Food & Beverage*

Divisi *Food & Beverage* dipimpin oleh FB Manager yang dijabat oleh Mr. Chandra dan dibantu oleh Koordinator Operasional Ms. Agatha. Divisi ini bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan layanan makanan dan minuman, baik untuk tamu wisata harian maupun tamu yang mengadakan acara seperti *gathering*, rapat, atau perayaan dalam skala lebih besar. Pengelolaan area Banquet yang diperuntukkan bagi tamu acara formal maupun semi-formal ditangani oleh Rival dan Opan, sementara seluruh transaksi keuangan di area ini dikelola oleh tim *Cashier* yang dijabat oleh Dewi dan Anisa. Fungsi-fungsi tersebut bekerja secara terkoordinasi untuk memastikan seluruh pengalaman kuliner tamu di kawasan CIGWA berjalan dengan standar pelayanan yang memuaskan.

3. Divisi Operasional

Divisi Operasional yang dipimpin oleh Operational Manager Asep Riadi atau yang akrab disapa Mr. Ali merupakan divisi dengan cakupan paling luas karena bertanggung jawab atas hampir seluruh aktivitas fisik dan layanan lapangan di kawasan CIGWA. Di bawah divisi ini terdapat sejumlah departemen yang masing-masing memiliki fungsi spesifik.

Departemen *Front Office* yang dikelola oleh Rianto bersama Wita, Dzainal Mustahim, Agil, dan Sri Rahayu berfungsi sebagai titik pertama yang menyambut dan melayani tamu yang datang. Departemen *Housekeeping* yang dipimpin oleh Azis selaku *supervisor* bersama Muh. Anggi S. sebagai head member bertanggung

jawab atas kebersihan dan kerapian seluruh area penginapan maupun ruang tamu agar selalu dalam kondisi prima. Departemen *Security* yang dipimpin oleh Agung SF bersama beberapa personel keamanan bertugas menjaga ketertiban dan keamanan seluruh kawasan wisata selama dua puluh empat jam penuh.

Departemen *Engineering & Maintenance* yang dikepalai oleh Agus selaku *supervisor* bersama Putra sebagai teknisi utama menangani seluruh kebutuhan teknis dan perawatan infrastruktur fisik perusahaan. Departemen Kolam Renang dikelola oleh Eman bersama tim yang terdiri dari Acin, Didi, Ahmad, Desi, dan Ramdan, bertugas memastikan area kolam renang selalu bersih, aman, dan siap digunakan oleh pengunjung setiap harinya. Departemen Wahana dan Tiketing yang dikelola oleh Endang bersama Agung WH bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai wahana permainan yang tersedia serta proses penjualan tiket kepada pengunjung.

Departemen Taman dan Kebun yang dikelola oleh Kirman bersama tim yang cukup besar mencerminkan luasnya area hijau yang harus dirawat setiap hari agar kawasan CIGWA tetap tampak asri dan terawat. Departemen Transportasi *Shuttle* yang dikelola oleh Hadi dan Hilman menyediakan layanan antar-jemput tamu dari dan menuju lokasi wisata. Selain itu, terdapat pula Departemen Edukasi yang bertugas merancang dan memfasilitasi program pendidikan berbasis alam yang menjadi salah satu daya tarik utama CIGWA bagi pengunjung rombongan, khususnya dari kalangan pelajar dan institusi pendidikan. Departemen *Laundry* dan *Public Area* juga berperan penting dalam menjaga kebersihan linen, seragam karyawan, serta seluruh area publik yang digunakan oleh tamu maupun staf perusahaan.

4. Divisi HRM (*Human Resource Management*)

Divisi *HRM* yang dipimpin oleh Syahroni berperan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia yang menjadi aset utama perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab atas proses rekrutmen, pengangkatan, pengembangan kompetensi, hingga administrasi kepegawaian seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan PT. CIGWA Indonesia Jaya. Syahroni juga turut berperan dalam penerimaan dan pembimbingan mahasiswa magang, termasuk penulis sendiri

yang sejak awal berkoordinasi dengan beliau dalam urusan administrasi masuk magang.

Secara keseluruhan, struktur organisasi PT. CIGWA Indonesia Jaya menggambarkan sebuah perusahaan yang telah memiliki pembagian peran yang cukup jelas dan terorganisir. Setiap divisi dan unit kerja memiliki fungsi yang spesifik namun saling berkaitan satu sama lain, menciptakan ekosistem kerja yang sinergis dalam mendukung visi perusahaan sebagai destinasi wisata edukatif yang terus berkembang. Dalam konteks kegiatan magang ini, penulis ditempatkan pada *Divisi Sales & Marketing* di bawah bimbingan langsung *Director of Sales & Marketing* Adela, dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan promosi, pengelolaan prospek, serta pemasaran digital perusahaan.

